

Senin, 7 November

Judul	IFG Life Akan Berbisnis DPLK dan Gandeng BUMN
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pengalihan Liabilities Jiwasraya ke IFG
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	07/11/22
Sentimen	Netral

Konter

IFG Life Akan Berbisnis DPLK dan Gandeng BUMN

LABUAN BAJO. IFG Life terus mengebut pengalihan *liabilities* Asuransi Jiwasraya. Hingga September 2023 pengalihan aset ke anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) itu sudah sekitar Rp 29 triliun.

Tak lama lagi akan beralih Rp 1,3 triliun sampai Rp 1,7 triliun. "Kami ingin akhir tahun ini selesai. Tak enak dengan nasabah yang sudah setuju restrukturisasi," kata Direktur Utama IFG Life, Harjanto Tanuwidjaja kepada Kontan, belum lama ini. Total *liabilities* Jiwasraya itu sekitar Rp 38 triliun.

IFG Life sudah mendapat suntikan modal dari Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 20 triliun dan dari IFG sebesar Rp 6,7 triliun, plus ada pengalihan dari Jiwasraya. Dari sisi *risk base capital* (RBC) sudah mencapai 260% atau di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni 120%.

Tahun depan, IFG Life memiliki beberapa rencana. Seperti berbisnis dana pensiun lembaga keuangan (DPLK). Bisnis ini peralihan dari DPLK Jiwasraya. IFG Life juga akan menjual produk dengan menggandeng BUMN lain, seperti Bank Tabungan Negara (BTN) dan PT Pos Indonesia.

Ahmad Febrian

Judul	Kinerja Unitlink Mulai Membaik
Nama Media	Kontan
Newstrend	Progres Kinerja Unitlink
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	07/11/22
Sentimen	Netral

Kinerja Unitlink Mulai Membaik

Imbal hasil unitlink diproyeksi positif pada akhir tahun

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Imbal hasil unitlink masih tertekan pada Oktober 2022, meski sudah mulai membaik dari kinerja bulan sebelumnya. Berdasarkan data Infovesta, imbal hasil unitlink per Oktober 2022 masih -1,66% secara tahunan. Angka tersebut membaik setelah pada September 2022 sempat minus 3,48% secara tahunan.

VP Infovesta Utama, Wawan Hendrayana mengatakan, perbaikan itu sejalan dengan imbal hasil reksadana saham yang juga tumbuh positif. Umanya, ditopang oleh hasil laporan keuangan beberapa emiten yang membaikkan kinerja positif. "Saham-saham

bluechip juga naik," ujar Wawan kepada KONTAN pada Sabtu (5/11).

Oleh karenanya, ia melihat unitlink saham yang memiliki portofolio saham-saham bluechip memiliki imbal hasil yang lebih tinggi. Ia memproyeksikan hingga akhir tahun imbal hasil unitlink saham bakal positif.

"Unitlink saham ini kan sedang masa transit. Menempatkan di reksadana masih tidak boleh, jadi pindah ke Kontrak Pengelolaan Dana (KPD). Dan saat perpindahan itu mungkin ada yang volatilitasnya akan semacamnya. Mungkin kita tahun depan sudah bagus" ujar Wawan. Adapun sektor saham yang menopang kinerja unitlink saham di 2022 yaitu sektor komoditas dan sektor keuangan.

Salah satu produk unitlink yang masih memiliki imbal hasil di atas rata-rata ialah MNC Link Aktif milik MNC Life yang memberikan imbal

hasil sektor 45,68% sepanjang tahun ini.

Direktor Investasi MNC Life, Johanes menyatakan, minat nasabah pada produk unitlink fond saham cukup tinggi. Berdasarkan persentase subscription unitlink Oktober 2022, fund saham sebesar 80%, fund pendapatan tetap sebesar 7% dan fund pasar uang sebesar 4%.

"Saham-saham yang kami miliki cukup bervariasi namun mayoritas merupakan emiten pada sektor barang konsumen non primer dan energi," ujar Johanes.

Sementara itu, Direktur Keuangan BNI Life Eben Ezer Nainggolan bilang imbal hasil produk unit link BNI Life sepanjang tahun per Oktober 2022 untuk jenis saham berada pada kisaran 8%-12%, pasar uang sekitar 2,8%, campuran sekitar 2%. Tapi pendapatan tetap secara year to date masih minus.

Imbal Hasil Unitlink Saham Tertinggi Per Oktober 2022

Produk Unitlink Saham	ytd
Advanced Commodity Syariah Rupiah	56,29%
MNC Link Aktif	45,68%
Cigna Equity Value Fund	30,85%
PT Aconami Jawa Sariinvestama S/A Star Equity Fund	23,8%
ExoLink Equity Bauri Paduli	19,79%

Kinerja Unitlink*

Jenis Unitlink	September	Oktober
Unitlink Pendapatan Tetap	-2,26%	-2,46%
Unitlink Saham	-3,48%	-1,66%
Unitlink Campuran	-1,16%	0,03%
Indeks Obligasi Korporasi	3,1%	3,3%
Indeks Obligasi Negara	-0,11%	-0,51%
Indeks Harga Saham Gabungan	6,50%	7,38%

Keterangan: *year to date (ytd)

Sumber: Infovesta

Judul	Manulife Cetak laba Rp 1,42 Triliun
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Manulife kuartal III/2022
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	07/11/22
Sentimen	Netral

| KINERJA BISNIS ASURANSI | Manulife Cetak Laba Rp1,42 Triliun

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia atau Manulife mengantongi laba setelah pajak sebesar Rp1,42 triliun hingga 30 September 2022. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, laba Manulife melesat 95,4%.

Mengutip laporan keuangan Manulife Indonesia pada Sabtu (5/11), laba tersebut ditopang oleh menyusutnya jumlah beban klaim dan manfaat perusahaan sebesar 28,7% year-on-year (YoY), dari Rp6,85 triliun menjadi Rp4,88 triliun.

Adapun, klaim dan manfaat bayar juga terkoreksi 10,9% YoY menjadi Rp2,17 triliun, dari semula bernilai Rp2,43 triliun.

Sementara itu, jumlah pendapatan juga turun 29,7% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Nilai-

nya menyusut dari Rp11,13 triliun menjadi Rp7,83 triliun.

Jika diperinci, terkoreksinya jumlah pendapatan Manulife karena menyusutnya pendapatan premi perusahaan menjadi Rp7,77 triliun, susut 15,5% dari semula Rp9,19 triliun.

Dari sana, Manulife Indonesia membukakan jumlah pendapatan premi neto sebesar Rp7,46 triliun. Artinya, nilai itu turun hingga 16,1% jika dibandingkan dengan kuartal III/2021 dengan nilai Rp8,89 triliun.

Penyusutan juga terjadi pada jumlah aset Manulife Indonesia. Pada kuartal III/2022, aset perusahaan terkoreksi tipis 1,4% YoY dari Rp59,96 triliun menjadi Rp59,15 triliun.

Selain itu, jumlah liabilitas Manulife juga tertekan 0,7% YoY menjadi Rp43,37 triliun. Senada, jumlah ekuitas terpan-

tau ikut menyusut 3,1% YoY dari Rp16,27 triliun menjadi Rp15,27 triliun.

Dari sisi indikator kesehatan keuangan, rasio pencapaian solvabilitas yang dimiliki Manulife Indonesia mencapai 594% pada 30 September 2022, turun jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu mencapai 952%.

Meski demikian, rasio ini berada jauh di atas ketentuan POJK No. 71/POJK.05/2016 dengan tingkat solvabilitas minimum sebesar 120%.

Adapun, sampai dengan 30 September 2022, persentase kepemilikan saham Manulife terdiri dari Manulife Financial Asia Limited yang merengkuh 95% saham Manulife. Lalu, sebanyak 4,99% saham digenggam oleh PT Tirta Dhana Nugraha. *(Rika Anggrani)*

Judul	Peringkat IFG dari Pefindo
Nama Media	Kontan
Newstrend	Liabilities IFG
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	07/11/22
Sentimen	Netral

Konter

Peringkat IFG dari Pefindo

JAKARTA. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Perseero) atau Indonesia Financial Group (IFG) telah mengan-tongi peringkat idAAA dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Peringkat itu termasuk untuk penerbitan *medium term notes* (MTN) 1 tahun 2022 senilai Rp 2 triliun.

Dalam keterangannya pekan lalu, Pefindo melaporkan peringkat tersebut mencerminkan dukungan kuat dari Pemerintah Indonesia, profil bisnis anak perusahaan utamanya yang kuat, permodalan dan cadangan yang sangat kuat, serta likuiditas dan fleksibilitas keuangan yang kuat.

Peringkat dapat diturunkan jika tingkat dukungan pemegang saham melemah signifikan, atau peran IFG berubah signifikan yang menandakan melemahnya pengaruh di industri asuransi dan penjaminan. Sebagai *holding* asuransi dan penjaminan, IFG memiliki beberapa anggota seperti PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), Jasa Raharja, dan Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo).

Adrianus Octaviano

Judul	OJK Nanti Direksi Matangkan RPK
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Rencana Penyehatan Keuangan Beberapa Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	07/11/22
Sentimen	Netral

| PERKARA WANAARTHA LIFE & KRESNA LIFE |

OJK Nanti Direksi Matangkan RPK

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan meminta jajaran direksi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha dan PT Asuransi Jiwa Kresna untuk menyusun rencana bisnis yang lebih matang terkait dengan kelangsungan usaha ke depan.

Regulator meminta jajaran direksi di PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) untuk tetap fokus kepada tugasnya menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi.

Demikian halnya dengan PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life), regulator menyampaikan agar direksi menyusun rencana penyehatan keuangan (RPK) untuk menggambarkan rencana tindak lanjut yang komprehensif, terstruktur, dan terukur untuk mengatasi permasalahan Kresna Life.

Saat menyampaikan keterangan pers pada Kamis (3/11), Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa OJK melarang direksi Wanaartha Life untuk mundur dari jabatannya.

"Dan [OJK] melarang direksi PT WAL [Wanaartha Life] untuk mengundurkan diri," katanya.

OJK akan mengambil langkah tegas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, apabila manajemen dari perusahaan tidak menyampaikan rencana kerja.

Hal itu berlaku pula untuk manajemen Kresna Life.

Menurut Ogi, Kresna Life sudah berkali-kali menyampaikan RPK kepada OJK. Kresna Life menyerahkan RPK pada 29 Juli 2022.

Meskipun demikian, OJK menilai bahwa RPK itu belum menggambarkan rencana tindak lanjut yang komprehensif, terstruktur, dan terukur untuk mengatasi permasalahan Kresna Life.

"Padahal dasarnya, RPK [yang disampaikan Kresna Life] meminta pencabutan PKU [pembatasan kegiatan usaha] tanpa rencana kerja dengan dasar yang jelas," ujarnya.

Dia menjelaskan RPK yang disampaikan Kresna Life tidak memuat komitmen memegang saham pengendali.

(Nabli Syarifuddin/Rika Anggrawan)

Judul	Sequis Financial Sediakan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Nasabah KPR Bank Permata
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kerjasama Sequis Life dengan Bank Permata
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sequis-financial-sediakan-asuransi-jiwa-kredit-bagi-nasabah-kpr-bank-permata
Tanggal Berita	07/11/22
Sentimen	Netral

Reporter: **Selvi Mayasari** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sequis Financial bekerja sama dengan PermataBank meluncurkan fasilitas Asuransi Jiwa Kredit (AJK) yang dapat dinikmati oleh nasabah PermataKPR.

Produk AJK dari Sequis Financial menyediakan Uang Pertanggungan (UP) minimum Rp 50 juta untuk usia 20-69 tahun dengan masa pertanggungan 1-30 tahun. Manfaat akan diberikan secara sekaligus (lump sum) sebesar sisa pinjaman dan sesuai spesifikasi produk jika Tertanggung tutup usia dalam Masa Pertanggungan Asuransi.

Judul	Astra Life Tutup Kuartal III-2022 dengan Kenaikan Aset Hingga 8%
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Astra Life Kuartal III/2022
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/astra-life-tutup-kuartal-iii-2022-dengan-kenaikan-aset-hingga-8
Tanggal Berita	07/11/22
Sentimen	Netral

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Handoyo** .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Menutup periode kuartal III-2022, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) tetap mencatat pertumbuhan aset yang dimiliki. Meskipun, pertumbuhan tersebut sedikit melambat dari pertumbuhan di semester I/2022.

Pada periode yang berakhir 30 September 2022 ini, aset yang dimiliki oleh Astra Life mencapai senilai Rp 7,54 triliun atau naik sekitar 8% secara tahunan. Adapun, pada periode semester I yang lalu, pertumbuhan aset mencapai 11%.